



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan (1) mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, (2) berinteraksi dengan mereka, (3) berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (4) mengungkap segala sesuatu yang sedang berlangsung secara alami (Nasution, 1996 : 5). Informasi yang akan dicari adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam aktualisasi perilaku keberagamaan siswi di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung. Karena itu pendekatan penelitian yang akan digunakan lebih menitik beratkan pada pengkajian proses dan fenomena secara menyeluruh yang saling terkait. Untuk memenuhi tujuan tersebut pendekatan kualitatif akan sangat sesuai digunakan dan melihat sesuatu sebagaimana adanya dalam suatu kesatuan yang saling terkait (Creswell, 1998 ; Mc Millan & Schumacher, 2001 ; Gall *et al.*, 2003). Sumber informasi penelitian adalah guru agama Islam, personil terkait, siswi, dan orang tua siswi Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung. Sumber informasi ini dipilih karena memberikan informasi yang kaya bagi kedalaman studi (Mc Millan & Schumacher, 2001 : 400). Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumenter.

Observasi atau pengamatan yang cermat, dapat dianggap sebagai salah satu cara penelitian ilmiah yang paling sesuai dengan bidang ilmu sosial. Mata manusia memungkinkan dapat memandang, melihat dan

mengamati lingkungannya, sehingga manusia dapat memperoleh pengetahuan sesuai dengan kebutuhan (Bachtiar, 1993 : 108).

Wawancara atau interviu merupakan teknik penting dalam penelitian kualitatif. Melalui wawancara peneliti akan dapat mengetahui lebih jauh bagaimana upaya guru agama Islam, kepala madrasah, wali kelas, ibu pengawas asrama, personil madrasah yang terkait, dan orang tua siswi dalam upaya aktualisasi perilaku keberagamaan remaja putri dan mengamalkan isi kandungan Al-Quran dan As-sunnah yang sudah diajarkan. Kesuksesan wawancara banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti dalam membina hubungan dengan responden dan keterampilan bertanya yang dimiliki untuk mendalami masalah.

Untuk melengkapi perolehan informasi dalam penelitian kualitatif ini, dapat pula digunakan studi dokumentasi. Bahan dokumentasi yang dapat dipelajari di antaranya dokumen berupa surat atau catatan, foto, biografi, bahan statistik, buku harian, kliping dan lain-lain yang ada di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung. Bahan-bahan tersebut biasanya memuat data tentang kejadian masa lalu (Mc Millan & Schumacher, 2001 : 42).

Kemudian dilakukan pengolahan data dengan menganalisis dan mentafsirkan data dengan cara : (1) pemrosesan satuan, (2) kategorisasi, dan (3) penafsiran data. Menurut Miles & Huberman (1992 : 16 – 19) analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data dicek dengan cara ; (1) perpanjang waktu di lapangan, (2) strategi multi metode,

(3) catatan ucapan partisipan, (4) mengumpulkan referensi dari berbagai sumber, (5) pemeriksaan dengan teman sejawat, melakukan triangulasi. (Nasution 1996 :114-122).

Terkait dengan tujuan penelitian ini, sebagai hasil akhir yang diharapkan adalah merumuskan model aktualisasi perilaku keberagamaan remaja di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung. Model aktualisasi perilaku keberagamaan remaja dapat dirumuskan apabila peneliti memiliki : (1) pengetahuan yang komprehensif tentang konsep Pendidikan Agama Islam dan konsep aktualisasi perilaku keberagamaan siswi, (2) pengetahuan tentang keadaan kondisi empirik pada Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung yang sesungguhnya berdasarkan atas hasil penelitian, dan (3) upaya merumuskan model aktualisasi perilaku keberagamaan siswi di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung. Guna mencapai model aktualisasi perilaku keberagamaan siswi, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang dirancang untuk mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan atau kecenderungan yang ada di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung, kemudian melakukan analisis rasional terhadap model aktualisasi perilaku keberagamaan siswi yang dilaksanakan. Hasil analisis dipergunakan dalam memprediksi tentang kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai keadaan yang diinginkan dimasa yang akan datang, dan merumuskan model aktualisasi perilaku keberagamaan siswi di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung.

Dalam penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan pihak-pihak terkait, seperti guru agama Islam, pengurus yayasan, kepala Madrasah Aliyah, wali

kelas, ibu pengawas asrama di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung. Kerja sama peneliti dengan guru agama Islam dan personil Madrasah Aliyah yang terkait bertujuan untuk memperoleh informasi guna merumuskan model aktualisasi perilaku keberagamaan siswi di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung.

Hubungan peneliti dengan berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini bersifat kemitraan (sejajar), artinya guru agama Islam dan personil Madrasah Aliyah yang terkait secara bersama-sama berperan sebagai anggota peneliti selama penelitian berlangsung. Mitra kerja dalam penelitian dilaksanakan dengan masing-masing pihak memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang sesuai dengan bidangnya, seperti ; guru agama Islam sebagai pengelola kegiatan proses pembelajaran siswi, kepala Madrasah Aliyah, wali kelas, dan ibu pengawas asrama sebagai pengelola berbagai kegiatan Madrasah Aliyah sesuai dengan bidangnya masing-masing, sekaligus berperan sebagai anggota pelaksana penelitian. Sedangkan peneliti berperan sebagai, pengamat dan partisipan sesuai dengan kepentingan dalam penelitian.

Peneliti memiliki ide-ide berdasarkan pada hasil belajar tentang teori-teori dan laporan hasil penelitian terdahulu, merumuskan model aktualisasi perilaku keberagamaan siswi di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung. Guru agama Islam melaksanakan berbagai kegiatan untuk aktualisasi perilaku keberagamaan siswi dan personil Madrasah Aliyah yang terkait memiliki berbagai pengalaman empirik dengan siswi. Kerja sama peneliti

dengan guru agama Islam dan personil Madrasah Aliyah yang terkait dapat berupa pelaksanaan diskusi, masing-masing saling mendengarkan, saling menanggapi jajan pikiran mitranya, telaah silang dalam mengamati pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung, sekaligus memberikan balikan terhadap teori dan hasil penelitian terdahulu.

Dalam pelaksanaan penelitian, diperlukan adanya kegiatan saling membantu, memperkaya wawasan dan pengalaman empirik, saling menghargai, saling belajar, saling mengisi, dan adanya kesamaan tekad agar terjadi profesionalisasi untuk perwujudan perilaku keberagamaan siswi di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung.

Konsep yang mengarah kepada perumusan model aktualisasi perilaku keberagamaan siswi di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung dikaji melalui studi eksplorasi dari kepustakaan yang relevan. Berdasarkan kondisi nyata di lapangan melalui pendekatan kualitatif dan studi eksplorasi kepustakaan, dirumuskan model aktualisasi perilaku keberagamaan siswi di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung, yang diberi nama: "Model Aktualisasi Perilaku Keberagamaan Remaja".

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung jalan Raya Negeri Sakti Km.15 Kotak Pos No.59 Tanjungkarang Bandar Lampung 35010, Telp. (0721) 271036, 271038, dan 271040.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang dimaksudkan disini adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian. Sumber data penelitian kualitatif ditentukan secara purposif, yakni sumber data yang ditentukan langsung oleh peneliti, karena berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian (Faisal, 1990 : 57). Namun sumber data penelitian tersebut ada yang sifatnya menyeluruh, yaitu semua sivitas akademik, ada pula beberapa orang yang ditentukan melalui observasi awal untuk diwawancarai. Keutuhan kehidupan madrasah yang melibatkan seluruh warga madrasah itu dimaksudkan untuk mengamati kehidupan madrasah secara rinci melalui observasi. Sedangkan sumber data penelitian yang ditentukan, dimaksudkan untuk memperoleh informasi melalui wawancara yang secara rinci melibatkan nara sumber sebagai berikut :

1. Guru agama Islam Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung, terdiri dari guru mata pelajaran aqidah akhlak dua orang (DSg1 dan ANg2), Quran hadits tiga orang (BSg1, Blg2, dan ANg3), fiqih tiga orang (RUMg1, ESg2, dan RUMg3), sejarah kebudayaan Islam (SKI) dua orang (MSg1 dan NSg3), bahasa Arab tiga orang (ESg1, DSg2, dan IMSg3).
2. Pengurus Yayasan Pendidikan Diniyyah Putri Lampung (HSpY)
3. Kepala Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung (ISk)
4. Pegawai tata usaha Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung (AZtu)
5. Wali kelas Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung tujuh orang (BS1, KS1, AM2a, S2s, ES3a, A3s, dan R3s)

6. Ibu pengawas asrama Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung dua orang (NMia dan Kia)
7. Pustakawan (Ap).
8. Laboran (Ral)
9. Unit kesehatan (MUK)
10. Orang tua siswi Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung tiga orang (HURots, TMots, dan Llots)
11. Siswi Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung, kelas I dua orang (HURs dan AGs), kelas II dua orang (TMsa, dan SRSss), kelas III tiga orang (Msa, Llss, dan Ass)

Bahan dokumen dapat berupa surat atau catatan, foto, biografi, bahan statistik, buku harian, kliping dan lain-lain yang ada di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung.

D. Lingkup Permasalahan yang Diteliti

Lingkup permasalahan yang diteliti/dikaji dalam penelitian adalah :

1. Gambaran Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung
2. Upaya yang dilakukan guru agama Islam, personil madrasah yang terkait dan orang tua siswi dalam mengaktualisasikan perilaku keberagaman siswi di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung.
3. Perubahan perilaku keberagaman yang dialami siswi sebagai hasil upaya guru agama Islam, personil madrasah yang terkait, dan orang tua

- siswi dalam mengaktualisasikan perilaku keberagamaan siswi di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung.
4. Tanggapan siswi, orang tua, masyarakat, kepala Madrasah, guru dan pengurus yayasan terhadap usaha aktualisasi perilaku keberagamaan siswi di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung.
 5. Merumuskan model aktualisasi perilaku keberagamaan siswi di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung selanjutnya dinamakan model aktualisasi perilaku keberagamaan remaja.

E. Tahap-Tahap Penelitian

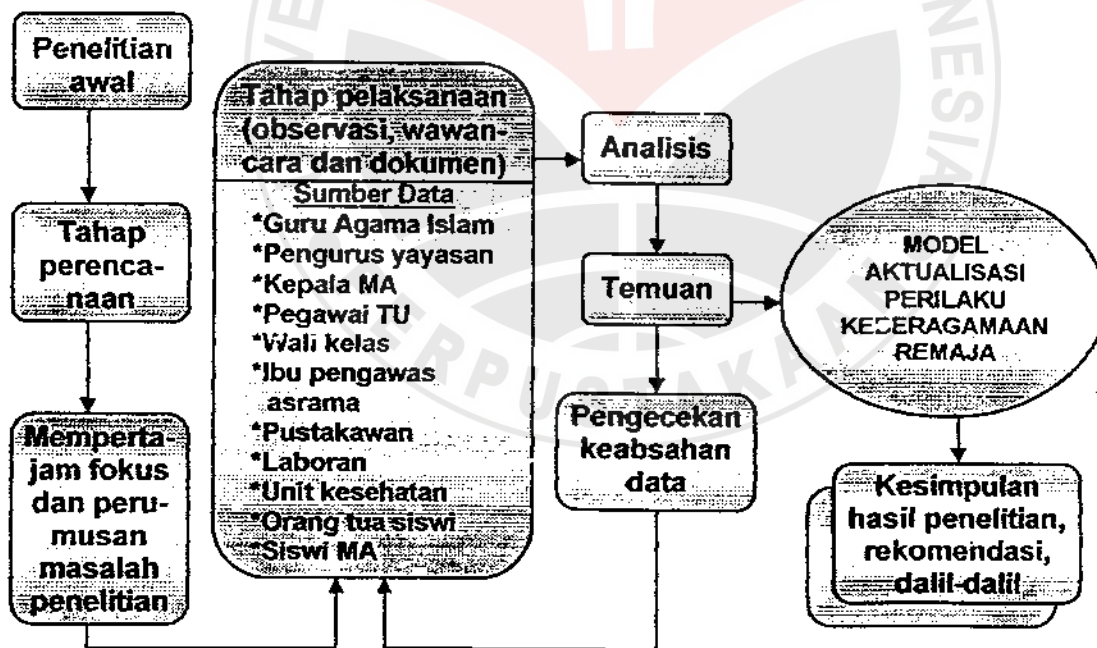
Studi kualitatif terfokus pada suatu fenomena dalam kelompok atau suatu sistem yang dipahami secara mendalam dari perspektif partisipan (Gall, Borg, 2003 : 441 ; Creswell, 1997 : 87 ; McMillan dan Schumacher, 2001 : 398) . Aktivitas penelitian yaitu, melakukan pengamatan, wawancara dan mempelajari upaya-upaya guru agama Islam dan personil yang terkait dalam aktualisasi perilaku keberagamaan siswi, dan pola-pola perilaku serta cara-cara kehidupan keberagamaan siswi.

Informasi diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen ter yang dapat membantu, menyusun, dan menggambarkan aktivitas yang dilakukan responden dalam aktualisasi perilaku keberagamaan siswi yang terjadi. Sedangkan sumber informasi berdasarkan pada masalah penelitian, tujuan penelitian, teknik pengumpulan data utama dan tersedianya informasi yang kaya. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan guru agama Islam,

kepala Madrasah Aliyah, Pengurus yayasan, pegawai tata usaha, wali kelas, siswi Madrasah Aliyah (secara keseluruhan diobservasi sedangkan untuk wawancara diambil orang-orang yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan atau kebutuhan), ibu pengawas asrama, orang tua siswi, pustakawan, laboran, dan unit kesehatan masing-masing sesuai dengan kriteria yang peneliti tetapkan.

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung. Terpilihnya lokasi ini berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian dan terdapat sumber informasi yang kaya bagi pengumpulan data.

Secara lengkap desain langkah-langkah kegiatan penelitian divisualisasikan sebagai berikut



Bagan 3.1
Desain Langkah-Langkah Kegiatan Penelitian

1. Penelitian Awal

Pada penelitian awal, peneliti melakukan pengamatan dan wawancara serta berinteraksi dengan sivitas akademik Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung. Kegiatan ini dimaksudkan untuk melihat sesuatu yang pantas menjadi perhatian. Sesuatu yang menjadi perhatian itu, yaitu pola-pola perilaku dan cara hidup keberagamaan, baik dalam bentuk personal maupun sosial, telah menampakkan keberhasilan pendidikan di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung. Permasalahannya, bagaimana model aktualisasi perilaku keberagamaan remaja yang dipandang berhasil di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung?

Setelah diidentifikasi ternyata pengkajian tentang latar belakang keberhasilan pendidikan di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung menarik perhatian untuk dijadikan fokus penelitian. Fokus dan permasalahan itu, diangkat menjadi topik penelitian dalam rangka penulisan disertasi ini. Kemudian peneliti membuat suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal. Rancangan penelitian itu kemudian diajukan pada forum seminar Program Pascasarjana untuk mendapatkan masukan bagi penelitian di lapangan. Langkah selanjutnya peneliti memohon kepada Bapak Direktur untuk mendapat surat izin penelitian. Berdasarkan surat izin penelitian itulah peneliti turun kelapangan dengan lebih dahulu melapor kepada Kepala Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung. Setelah memperoleh izin dari Kepala Madrasah Aliyah, barulah peneliti melakukan kegiatan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data

Data yang berbentuk kata-kata/ucapan, pola pikir, ungkapan perasaan, perilaku, peristiwa, situasi, dan lainnya, dalam penelitian kualitatif dikumpulkan dengan metode observasi, observasi partisipatif, dan wawancara. Metode lain yang dapat digunakan antara lain wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan metode pelengkap lainnya (Mc Millan & Schumacher, 2001 : 41).

Wawancara, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti sangat tergantung dengan situasi yang ada, ada kalanya peneliti langsung masuk pada latar penelitian melakukan observasi, kemudian hasil observasi diperdalam dan dipertajam dengan wawancara dan studi dokumentasi. Kadang-kadang juga dimulai dari studi dokumentasi, kemudian diperjelas dengan wawancara dan observasi.

Observasi dilakukan untuk menangkap makna, di antaranya untuk melihat praktek Pendidikan Agama Islam dalam mengaktualisasikan perilaku keberagaman siswa dalam latar penelitian, mencakup pendekatan dalam pendidikan, metode, materi, evaluasi, dan lainnya, yang dilakukan pada latar penelitian. Observasi juga dilakukan terhadap pola-pola pikir, sikap-sikap, dan perilaku subjek penelitian.

Wawancara di dalam penelitian kualitatif dilakukan secara mendalam (*in-depth*) dan penyajian cenderung dilakukan berdasarkan perspektif *emic*, karena tujuannya adalah bermaksud menyajikan situasi berdasarkan perspektif dari responden yang diteliti. Karena pengkategorian dan penyajian

berdasarkan perspektif emic maka data yang diperoleh melalui wawancara disajikan apa adanya tanpa merubah atau memberikan bobot atau skor tertentu. Di dalam kegiatan penelitian ini aspek-aspek pokok yang menjadi fokus kegiatan wawancara adalah tentang, upaya-upaya yang dilakukan guru agama Islam dan personil yang terkait, siswi dan orang tua siswi untuk aktualisasi perilaku keberagamaan siswi Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung.

Data yang dikumpulkan melalui bahan-bahan dokumen adalah semua data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian ini. Seperti data siswi, program pelaksanaan kegiatan Pendidikan Agama Islam yang sudah ada sebelum penelitian ini dilaksanakan.

3. Pengolahan Data

Data yang diperlukan seperti tercantum pada tujuan penelitian, dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Kemudian data dianalisis dan ditafsirkan dengan cara : (1) pemrosesan satuan, (2) kategorisasi, dan (3) penafsiran data. Menurut Miles & Huberman (1992 : 16-19) analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Hal ini dapat dilakukan melalui seleksi

yang ketat, ringkasan/uraian singkat, kategorisasi dalam satu pola, dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat tertentu.

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, dapat dipahami hal yang sedang terjadi dan yang harus dilakukan.

Penarikan kesimpulan/verifikasi adalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi (diperiksa, dianalisis, dan ditinjau ulang pada catatan-catatan lapangan) selama penelitian berlangsung. Kesimpulan secara keseluruhan dapat diambil setelah pengumpulan data berakhir.

Setelah ditarik kesimpulan dari pengumpulan data, dirumuskan model aktualisasi perilaku keberagamaan siswi di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung yang diberi nama : "Model Aktualisasi Perilaku Keberagamaan Remaja".

4. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data lapangan diperlukan pengujian data. Tahap ini dilakukan untuk mengecek kembali kredibilitas informasi atau data yang telah dikumpulkan. Baik dari hasil observasi maupun dari hasil wawancara yang telah dikumpulkan pada tahap eksplorasi terpusat. Seluruh data atau informasi yang menggambarkan kegiatan aktualisasi perilaku keberagamaan siswi di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung, sesuai dengan aspek-aspek yang diteliti kemudian dipelajari kembali, selanjutnya

dikomunikasikan kepada responden penelitian. Tahap eksplorasi dan membercheck ini bersifat siklus, maksudnya informasi atau data yang dikumpulkan selalu diperbaiki, disempurnakan dan dimantapkan sehingga kebenarannya dapat ditingkatkan.

Kriteria yang digunakan dalam pengecekan data adalah, (1) kredibilitas data dengan cara, memperpanjang waktu di lapangan, strategi multi metode, catatan ucapan partisipan, pengamatan yang cermat dan terus menerus, melakukan triangulasi, pemeriksaan dengan teman sejawat, mengumpulkan referensi dari berbagai sumber, (2) keteralihan, (3) keterangan dan kepastian hasil penelitian (Lincoln dan Guba, 1985 : 219).

